



Upaya Guru dalam Memberikan Pelayanan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD Se-Kecamatan Kangkung

Ilham Bagus Priatmojo

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : July 2023

Accepted : November 2023

Published : November 2023

Keywords

Pembelajaran tatap muka terbatas; protokol kesehatan.

Abstrak

Tujuan penelitian mengetahui hasil dari upaya yang dilakukan guru dalam memberikan pelayanan pendidikan yang dilakukan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas yang di selenggarakan di SD se-Kecamatan Kangkung, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, Analisis data yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas sekolah menedesain pembelajaran sesuai silabus, RPP dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran, pembelajaran jarak jauh hanya 2 jam pelajaran. Pada masa pembelajaran jarak jauh guru menggunakan buku pegangan siswa dan media internet. Media dan alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah aplikasi *whatsapp*, *zoom* dan *smartphone*. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan buku pegangan siswa, media internet media pembelajaran seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual, alat olahraga lainnya. Pada masa tatap muka terbatas guru mengajar secara langsung dan berhadapan dengan siswa dengan jumlah 50% kehadiran, pada masa pembelajaran jarak jauh melalui *daring*. Penilaian pada tatap muka terbatas secara langsung dengan aturan pembatasan jumlah kehadiran, masa pembelajaran jarak jauh penilaian menggunakan media *whatsapp*.

Abstract

The purpose of the study was to find out the results of the efforts made by teachers in providing educational services carried out during a limited face-to-face learning period held in elementary schools throughout the Kangkung District, this study used descriptive qualitative research methods, and data collection techniques used include observation, interviews and documentation, Analysis of the data obtained is qualitative data in the form of a collection of tangible words. The results of the research carried out are in the limited face-to-face learning process, schools design learning according to the syllabus, lesson plans with an allocation of 3 hours of lessons, distance learning only 2 hours of lessons. During distance learning, teachers use student handbooks and internet media. Media and tools used by teachers in the learning process are whatsapp, zoom and smartphone applications. While the face-to-face learning period is limited to using student handbooks, internet media learning media such as whistles, balls, nets, cones, and stopwatches and audio and visual media, other sports equipment. In the limited face-to-face period the teacher teaches directly and deals with students with a 50% attendance, during the distance learning period via online. Assessment on face-to-face is limited directly with the rules of limiting the number of attendance, distance learning period assessment using whatsapp media.

How To Cite:

Priatmojo, I. B. (2023). Upaya Guru dalam Memberikan Pelayanan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD Se-Kecamatan Kangkung. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 150-162.

PENDAHULUAN

Kehidupan pada masa sekarang ini merupakan kehidupan yang tidak terlepas dari ruang lingkup pendidikan, yang mana pendidikan merupakan bekal awal manusia dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Zulkifli 2018). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan terencana yang diawali dengan merencanakan pembelajaran, menerapkan perencanaan pada pelaksanaan pembelajaran dan diakhiri dengan mengevaluasi pembelajaran (Hanafy 2014)

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa (Agus Suryobroto, 2004:63).

Pendidikan juga merupakan faktor dalam membentuk kepribadian generasi bangsa. Menurut Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Bab 1 Pasal 1 (Pemerintah Indonesia 2003), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada akhir tahun 2019 dunia mendapatkan ujian yang berat dengan menyebarnya Corona Virus Disease (Covid-19). Corona Virus Disease(Covid-19)

adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou, Chen, and Chen 2020). Covid-19 sendiri masuk di negara Indonesia pada awal Maret 2020 lalu. Sudah hampir 2 Tahun Negara Indonesia terpapar Corona Virus Disease (Covid-19) mengakibatkan sistem pemerintahan tidak setabil, dilihat dari perekonomian, sosial dan pendidikan yang belum bisa berjalan dengan baik. Wahyu et al., (2020) juga mengatakan bahwa dampak dari pandemi covid 19 yang dirasakan pada satuan pendidikan adalah kurangnya penguasaan teknologi karena keadaan, sehingga mereka kesulitan dalam penerapan teknologi dalam kehidupan sehari hari. Fadilla et al., (2021) mengatakan bahwa problematika dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah siswa sulit untuk memahami dan menguasai pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara online serta siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Kebijakan terbaru dari Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendibud 2020) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran baru pada tanggal 24 maret 2020 tentang Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan media *daring* (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020:216)

Pembelajaran menggunakan media daring menjadi hal yang baru dirasakan oleh guru dan siswa, pembelajaran biasanya dilaksanakan tatap muka disekolah, Setelah pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dan pandemi covid-19 mulai reda pemerintah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka

terbatas. Dimana pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan bagi daerah yang dianggap aman dari bertambahnya penyebaran covid-19. Pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan teknologi dan aplikasi dalam pelaksanaan pembelajarannya, hal ini berguna untuk membantu guru dan tenaga pendidik untuk memudahkan dalam menyampaikan sebuah materi yang telah disiapkannya. Komponen *technological pedagogical and content knowledge* yang memiliki peran besar dalam membantu guru guna menyampaikan materi dan pelaksanaan pembelajaran bagi siswa yang berada di rumah adalah *google form* (Fajero, 2021:349) Media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh sekarang ini menggunakan internet disebut juga dengan online learning yang dapat memberikan fasilitas koneksi keseluruh penjuru dunia. Internet yang tidak dibatasi jarak dan waktu membuat pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, penggunaan internet sebagai sarana belajar dapat memberikan dampak yang positif dalam penggunaan internet dengan peran para pendidik dalam pengelolannya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif (Ismawati & Prasetyo, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan juga menggunakan teknologi *smart phone* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* (Arifin, 2022:106) untuk siswa yang berada di sekolah menggunakan teknologi yang ada di dalam sekolah berupa laptop, alat peraga olahraga, dan alat-alat olahraga yang di fasilitasi di sekolah.

Pembelajaran tatap muka terbatas mengakibatkan beberapa mata pelajaran tidak dapat disampaikan secara optimal, misalnya seperti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan, di mana mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang harus dilaksanakan di luar ruangan. Peran guru dan orang tua untuk memberi pemahaman mengenai konsep menjaga jarak di tengah pandemi covid 19 ini sangatlah penting untuk mereka (Kurniati et al.,2020). mengingat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih berfokus pada tujuan melatih tumbuh kembang anak,

melatih kemampuan motorik anak, dan menjaga kesehatan anak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dan dengan hasil data berbentuk naskah deskripsi, serta dibumbui dengan adanya pengamatan secara langsung ditambah dengan sumber data berupa foto atau gambar dan dokumen. Hal ini didukung dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2013 :21) metode penelitian kualitatif adalah agar penelitiannya dapat betul- betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diambil secara langsung di lapangan oleh peneliti tanpa adanya perantara. Sumber data primer merupakan sumber data yang digali secara langsung dari informan. Data primer terdiri dari hasil wawancara, pengamatan, penelusuran dokumen dan dokumentasi. Data sekunder merupakan sebuah data pendukung yang mampu memberikan tambahan informasi serta data penguat dalam sebuah penelitian. Data sekunder dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, bahasa dan perilaku atau tindakan informan. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh melalui media buku, media internet, dan arsip-arsip yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Data sekunder adalah jurnal dan buku. Agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan, maka data menjadi sangat penting sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar mendetail (Sugiyono 2014).

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi, Triangulasi merupakan langkah pengecekan atau pembandingan terhadap data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri (Bachri 2010). Menurut Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono 2007) triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan berbagai waktu yang kemudian dikelompokkan menjadi

tiga jenis yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

Wijaya (2018:120-121)

2. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. Sugiyono (2015:83)

3. Triangulasi Waktu Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. Sugiyono (2008 : 127) setelah data didapatkan peneliti akan mengolah data sesuai hasil yang didapatkan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan atau mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, teknik wawancara, teknik observasi dan dokumentasi

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut "analisis" (Ulber Silalahi, 2009: 339).

Yusuf (2014: 407) menyatakan bahwa reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data "mentah" yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Berdasarkan hasil obsevasi dan pengambilan data yang telah di lakukan di SD Negeri se Kecamatan Kangkung berikut adalah uraiannya.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD N 1 Lebosari.

Sesuai dengan silabus Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* Untuk sumber belajar guru di SD N 1 Lebosari menggunakan sumber belajar yaitu buku pegangan siswa serta penggunaan berupa gambar dan vidio dari internet, apabila dibandingkan antara pembelajaran pembelajaran jara jauh dan tatap muka terbatas alokasi waktu yang di sajikan memiliki perbeaan yaitu 2 jam pembelajaran pada masa pembelajaran tatap muka terbatas dan 3 jam pembelajaran. Merujuk pada RPP, pembelajaran tatap muka terbatas berbeda dengan pada masa pembelajaran jarak jauh, hal ini dapat dilihat perbedaannya yang terletak pada sumber belajar, media belajar serta alat bahan yang digunakan. Pada masa pembelajaran jarak jauh guru menggunakan buku pegangan siswa dan media internet. Media dan alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah aplikasi *whatsapp*, *zoom* dan *smartphone*. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru menggunakan buku pegangan siswa, media internet serta menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual dan alat olahraga lainnya. Materi yang disampaikan kepada siswa pada masa pembelajaran jarak jauh hanya materi *esensial* yang telah di sepakati oleh kumpulan kelompok

guru olahraga (KKGGO), sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi yang disampaikan adalah semua materi yang telah tercantum di kurikulum. Melihat guru dalam mengajar dibandingkan antara tahap pembelajaran jarak jauh dan tahap pembelajaran tatap muka terbatas melihat proses mengajar yang dilakukan oleh guru dapat kita kaji bahwa pada masa pembelajaran jarak jauh guru hanya menyampaikan melaksanakan proses pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan semua proses pembelajaran dengan nyata dan berhadapan langsung dengan murid, hal ini sangat memberikan dampak yang sangat baik artinya guru dan murid dapat berinteraksi secara langsung dan guru dapat menyampaikan materi dengan jelas tanpa perantara dunia maya dan siswa dapat menyerap materi dengan jelas dan melihat dari murid, pembelajara tatap muka terbatas di siswa hadir di sekolah sesuai jadwal dan kuota yang telah ditentukan sekolah, siswa hadir di sekolah secara bergantian 50% siswa hadir di sekolah dan 50% siswa berada di rumah. Siswa yang hadir di sekolah wajib melakukan cek suhu tubuh dilanjutkan dengan melakukan cuci tangan, di lanjutkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, untuk siswa yang hadir di sekolah, materi disampaikan secara langsung. Pada masa tatap muka terbatas siswa diberikan kesempatan belajar PJOK di lapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu mencuci tangan saat akan pembelajaran di lapangan, serta saat berbaris siswa lalu menjaga jarak dengan teman, dan siswa mengikuti arahan dan materi yang disampaikan oleh guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Mengenai alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran setiap siswa melakukan secara bergantian dan setelah digunakan siswa wajib menjemur alat yang telah digunakan di bawah terik matahari, dan siswa wajib melakukan cuci tangan setelah pembelajaran di lapangan. Untuk penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian pengetahuan guru menerapkan pada ujian atau penilaian tertulis, yang ujian tertulis tersebut disampaikan melalui *whatsapp*, untuk

penilaian sikap adalah secara pengamatan melalui beberapa aspek seperti cepat lambatnya *respond* siswa saat guru memberikan materi melalui *whatsapp*, tutur kata yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui *whatsapp*, pemilihan bahasa yang sopan yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui *whatsapp*, sedangkan untuk keterampilan adalah penilaian video praktik yang di kirimkan siswa melalui pesan *whatsapp*. Pada saat pembelajaran jarak jauh guru membuat Penilaian penilaian pengetahuan, sikap dan motorik. Penilaian pengetahuan guru menggunakan ujian tulis secara langsung yang diseleenggarakan di kelas dan guru membuat Penilaian penilaian dan guru menilai sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa, unruk penilaian sikap guru menilai perilaku siswa secara langsung saat di kelas maupun di lapangan, dan untuk penilaian keterampilan guru menilai sesuai dengan praktik yang dilakukan siswa ketika penilaian di lapangan.

Penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal ini di karenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung keaktifan siswa di kelas dalam pembelajaran, serta sangat terlihat jelas proses penilaian ujian tulis dan guru sangat jelas mengamati sikap siswa secara langsung serta guru dengan nyata menilai keterampilan siswa ketika melaksanakan penilaian keterampilan di lapangan.

Penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester di SD N 1 Lebosari dilaksan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan siswa mengambil soal dan lembar jawab secara mandiri dan datang ke sekolah lalu mengerjakan di rumah dengan jangka waktu pengerjaan yang telah ditentukan. Sedangkan penilaian pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di SD N 1 Lebosari dilaksanakan di sekolah dengan setiap siswa datang sesuai jadwal yang telah ditentukan yang terbagi menjadi dua kelompok dan siswa mengerjakan penilaian di sekolah sesuai batasan waktu yang ditentukan. Apabila dikaji lebih dalam bentuk

penilaian dan cara penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal ini di karenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung baik proses maupun hasilnya.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD N 2 Lebosari.

Sejalan dengan silabus, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Untuk sumber belajar guru di SD N 2 Lebosari menggunakan sumber belajar yaitu buku siswa dan penggunaan gambar dan video di internet, membandingkan pendidikan jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka terbatas, Batas waktu yang diperbolehkan disajikan dengan selisih 2 jam belajar tatap muka dan 3 jam penelitian. Mengacu pada RPP, bentuk pembelajaran berbeda dengan bentuk latihan jarak jauh, perbedaan tersebut tercermin dari sumber belajar, materi pembelajaran dan materi yang digunakan. Selama pembelajaran jarak jauh, guru menggunakan buku siswa dan media internet. Media dan alat yang digunakan guru selama proses pembelajaran adalah aplikasi whatsapp, zoom dan smartphome. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru menggunakan buku pegangan siswa, media internet serta menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual dan alat olahraga lainnya. Materi yang disampaikan kepada siswa pada masa pembelajaran jarak jauh hanya materi esensial yang telah di sepakati oleh kumpulan kelompok guru olahraga (KKG), sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi yang disampaikan adalah semua materi yang telah tercantum di kurikulum. Melihat guru dalam mengajar dibandingkan antara tahap pembelajaran jarak jauh dan tahap pembelajaran tatap muka terbatas melihat proses mengajar yang dilakukan oleh guru dapat kita kaji bahwa pada masa pembelajaran jarak jauh guru hanya menyampaikan melaksanakan proses

pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan semua proses pembelajaran dengan nyata dan berhadapan langsung dengan murid, hal ini sangat memberikan dampak yang sangat baik artinya guru dan murid dapat berinteraksi secara langsung dan guru dapat menyampaikan materi dengan jelas tanpa perantara dunia maya dan siswa dapat menyerap materi dengan jelas dan melihat dari murid, pembelajara tatap muka terbatas di siswa hadir di sekolah sesuai jadwal dan kuota yang telah ditentukan sekolah, siswa hadir di sekolah secara bergantian 50% siswa hadir di sekolah dan 50% siswa berada di rumah. Siswa yang hadir di sekolah wajib melakukan cek suhu tubuh dilanjutkan dengan melakukan cuci tangan, di lanjutkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, untuk siswa yang hadir di sekolah, materi disampaikan secara langsung. Pada masa tatap muka terbatas siswa diberikan kesempatan belajar PJOK di lapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu mencuci tangan saat akan pembelajaran di lapangan, serta saat berbaris siswa lalu menjaga jarak dengan teman, dan siswa mengikuti arahan dan materi yang disampaikan oleh guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Mengenai alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran setiap siswa melakukan secara bergantian dan setelah digunakan siswa wajib menjemur alat yang telah digunakan di bawah terik matahari, dan siswa wajib melakukan cuci tangan setelah pembelajaran di lapangan. Untuk penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian pengetahuan guru menerapkan pada ujian atau penilaian tertulis, yang ujian tertulis tersebut disampaikan melalui whatsapp, untuk penilaian sikap adalah secara pengamatan melalui beberapa aspek seperti cepat lambatnya respond siswa saat guru memberikan materi melalui whatsapp, tutur kata yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, pemilihan bahasa yang sopan yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, sedangkan untuk keterampilan adalah penilaian video praktik yang di kirimkan

siswa melalui pesan whatsapp. Pada saat pembelajaran jarak jauh guru membuat Penilaian penilaian pengetahuan, sikap dan motorik. Penilaian pengetahuan guru menggunakan ujian tulis secara langsung yang diselenggarakan di kelas dan guru membuat Penilaian penilaian dan guru menilai sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa, untuk penilaian sikap guru menilai perilaku siswa secara langsung saat di kelas maupun di lapangan, dan untuk penilaian keterampilan guru menilai sesuai dengan praktik yang dilakukan siswa ketika penilaian di lapangan. Apabila dikaji lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal ini dikarenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung keaktifan siswa di kelas dalam pembelajaran, serta sangat terlihat jelas proses penilaian ujian tulis dan guru sangat jelas mengamati sikap siswa secara langsung serta guru dengan nyata menilai keterampilan siswa ketika melaksanakan penilaian keterampilan di lapangan. Untuk penilaian pembelajaran jarak jauh, penilaian tengah semester dan akhir semester di SD N 2 Lebosari dilakukan pada jadwal yang telah ditentukan dan siswa mengerjakan penilaian secara mandiri dan mengambil lembar jawaban serta soal di sekolah dan dikerjakan dirumah dengan jumlah waktu tertentu. Sedangkan penilaian tatap muka terbatas pada SD N 2 Lebosari yang dilakukan di sekolah, setiap siswa yang datang sesuai jadwal yang telah ditentukan dibagi menjadi dua kelompok dan siswa mengikuti penilaian di sekolah dalam batas waktu yang telah ditentukan. Jika ditelaah lebih lanjut tentang bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan dalam tatap muka terbatas, maka memiliki keunggulan yang sangat menonjol, yaitu kehadiran siswa di sekolah, guru dan siswa, anggota dan siswa. dapat langsung mengevaluasi baik proses maupun hasil.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD N 3 Sendang Kulon.

Sejalan dengan silabus, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Untuk sumber belajar, guru SD N 3 Sendang Kulon menggunakan sumber belajar yaitu buku siswa dan penggunaan gambar dan video di internet, membandingkan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka terbatas. Alokasi waktu yang diberikan 2 jam belajar sedangkan tatap muka dan 3 jam penelitian. Berbicara tentang RPP, bentuk pembelajaran berbeda dengan bentuk pembelajaran jarak jauh, perbedaan tersebut tercermin dari sumber belajar, materi pembelajaran dan materi yang digunakan. Selama pembelajaran jarak jauh, guru menggunakan buku siswa dan media internet. Media dan alat yang digunakan guru selama proses pembelajaran adalah aplikasi whatsapp, zoom dan smartphone. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru menggunakan buku pegangan siswa, media internet serta menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual dan alat olahraga lainnya. Materi yang disampaikan kepada siswa pada masa pembelajaran jarak jauh hanya materi esensial yang telah disepakati oleh kumpulan kelompok guru olahraga (KKGO), sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi yang disampaikan adalah semua materi yang telah tercantum di kurikulum. Melihat guru dalam mengajar dibandingkan antara tahap pembelajaran jarak jauh dan tahap pembelajaran tatap muka terbatas melihat proses mengajar yang dilakukan oleh guru dapat kita kaji bahwa pada masa pembelajaran jarak jauh guru hanya menyampaikan melaksanakan proses pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan semua proses pembelajaran dengan nyata dan berhadapan langsung dengan murid, hal ini sangat memberikan dampak yang sangat baik artinya guru dan murid dapat berinteraksi secara langsung dan guru dapat menyampaikan materi dengan jelas tanpa perantara dunia maya

dan siswa dapat menyerap materi dengan jelas dan melihat dari murid, pembelajara tatap muka terbatas di siswa hadir di sekolah sesuai jadwal dan kuota yang telah ditentukan sekolah, siswa hadir di sekolah secara bergantian 50% siswa hadir di sekolah dan 50% siswa berada di rumah. Siswa yang hadir di sekolah wajib melakukan cek suhu tubuh dilanjutkan dengan melakukan cuci tangan, di lanjutkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, untuk siswa yang hadir di sekolah, materi disampaikan secara langsung. Pada masa tatap muka terbatas siswa diberikan kesempatan belajar PJOK di lapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu mencuci tangan saat akan pembelajaran di lapangan, serta saat berbaris siswa lalu menjaga jarak dengan teman, dan siswa mengikuti arahan dan materi yang disampaikan oleh guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Mengenai alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran setiap siswa melakukan secara bergantian dan setelah digunakan siswa wajib menjemur alat yang telah digunakan di bawah terik matahari, dan siswa wajib melakukan cuci tangan setelah pembelajaran di lapangan. Untuk penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian pengetahuan guru menerapkan pada ujian atau penilaian tertulis, yang ujian tertulis tersebut disampaikan melalui whatsapp, untuk penilaian sikap adalah secara pengamatan melalui beberapa aspek seperti cepat lambatnya respond siswa saat guru memberikan materi melalui whatsapp, tutur kata yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, pemilihan bahasa yang sopan yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, sedangkan untuk keterampilan adalah penilaian video praktik yang di kirimkan siswa melalui pesan whatsapp. Pada saat pembelajaran jarak jauh guru membuat Penilaian penilaian pengetahuan, sikap dan motorik. Penilaian pengetahuan guru menggunakan ujian tulis secara langsung yang diselelenggarakan di kelas dan guru membuat Penilaian penilaian dan guru menilai sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa, unruk penilaian sikap guru menilai perilaku siswa secara langsung saat di kelas maupun di

lapangan, dan untuk penilaian keterampilan guru menilai sesuai dengan praktik yang dilakukan siswa ketika penilaian di lapangan. Apabila dikaji lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal ini di karenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung keaktifan siswa di kelas dalam pembelajaran, serta sangat terlihat jelas proses penilaian ujian tulis dan guru sangat jelas mengamati sikap siswa secara langsung serta guru dengan nyata menilai keterampilan siswa ketika melaksanakan penilaian keterampilan di lapangan. Untuk penilaian jarak jauh, penilaian tengah semester dan akhir semester di SD N 3 Sendang Kulon dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan dan siswa mengerjakan penilaian secara mandiri dan menerima lembar jawaban, dan soal di sekolah dan dikerjakan di rumah untuk sementara waktu. Sedangkan penilaian tatap muka terbatas pada SD N 3 Sendang Kulon yang dilakukan di sekolah, setiap siswa yang datang pada jadwal yang telah ditentukan dibagi menjadi dua kelompok dan siswa mengikuti penilaian di sekolah untuk waktu yang telah ditentukan. Jika kita melihat lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan dalam rapat terbatas, ternyata memiliki keunggulan yang sangat penting, yaitu kehadiran siswa di sekolah, guru dan siswa, anggota dan siswa. dapat langsung mengevaluasi baik proses maupun hasil.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD N Sukodadi.

Sesuai dengan silabus Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* Untuk sumber belajar guru di SD N Sukodadi menggunakan sumber belajar yaitu buku pegangan siswa serta penggunaan berupa gambar dan vidio dari internet, apabila dibandingkan antara pembelajaran pembelajaran jara jauh dan tatap muka terbatas alokasi waktu yang di sajikan memiliki perbeaan yaitu 2 jam pembelajaran pada masa

pembelajaran tatap muka terbatas dan 3 jam pembelajaran. Merujuk pada RPP, pembelajaran tatap muka terbatas berbeda dengan pada masa pembelajaran jarak jauh, hal ini dapat dilihat perbedaannya yang terletak pada sumber belajar, media belajar serta alat bahan yang digunakan. Pada masa pembelajaran jarak jauh guru menggunakan buku pegangan siswa dan media internet. Media dan alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah aplikasi *whatsapp*, *zoom* dan *smartphone*. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru menggunakan buku pegangan siswa, media internet serta menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual dan alat olahraga lainnya. Materi yang disampaikan kepada siswa pada masa pembelajaran jarak jauh hanya materi *esensial* yang telah di sepakati oleh kumpulan kelompok guru olahraga (KKGO), sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi yang disampaikan adalah semua materi yang telah tercantum di kurikulum. Melihat guru dalam mengajar dibandingkan antara tahap pembelajaran jarak jauh dan tahap pembelajaran tatap muka terbatas melihat proses mengajar yang dilakukan oleh guru dapat kita kaji bahwa pada masa pembelajaran jarak jauh guru hanya menyampaikan melaksanakan proses pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan semua proses pembelajaran dengan nyata dan berhadapan langsung dengan murid, hal ini sangat memberikan dampak yang sangat baik artinya guru dan murid dapat berinteraksi secara langsung dan guru dapat menyampaikan materi dengan jelas tanpa perantara dunia maya dan siswa dapat menyerap materi dengan jelas dan melihat dari murid, pembelajara tatap muka terbatas di siswa hadir di sekolah sesuai jadwal dan kuota yang telah ditentukan sekolah, siswa hadir di sekolah secara bergantian 50% siswa hadir di sekolah dan 50% siswa berada di rumah. Siswa yang hadir di sekolah wajib melakukan cek suhu tubuh dilanjutkan dengan

melakukan cuci tangan, di lanjutkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, untuk siswa yang hadir di sekolah, materi disampaikan secara langsung. Pada masa tatap muka terbatas siswa diberikan kesempatan belajar PJOK di lapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu mencuci tangan saat akan pembelajaran di lapangan, serta saat berbaris siswa lalu menjaga jarak dengan teman, dan siswa mengikuti arahan dan materi yang disampaikan oleh guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Mengenai alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran setiap siswa melakukan secara bergantian dan setelah digunakan siswa wajib menjemur alat yang telah digunakan di bawah terik matahari, dan siswa wajib melakukan cuci tangan setelah pembelajaran di lapangan. Untuk penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian pengetahuan guru menerapkan pada ujian atau penilaian tertulis, yang ujian tertulis tersebut disampaikan melalui *whatsapp*, untuk penilaian sikap adalah secara pengamatan melalui beberapa aspek seperti cepat lambatnya *respond* siswa saat guru memberikan materi melalui *whatsapp*, tutur kata yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui *whatsapp*, pemilihan bahasa yang sopan yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui *whatsapp*, sedangkan untuk keterampilan adalah penilaian video praktik yang di kirimkan siswa melalui pesan *whatsapp*. Pada saat pembelajaran jarak jauh guru membuat Penilaian penilaian pengetahuan, sikap dan motorik. Penilaian pengetahuan guru menggunakan ujian tulis secara langsung yang diselelenggarakan di kelas dan guru membuat Penilaian penilaian dan guru menilai sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa, unruk penilaian sikap guru menilai perilaku siswa secara langsung saat di kelas maupun di lapangan, dan untuk penilaian keterampilan guru menilai sesuai dengan praktik yang dilakukan siswa ketika penilaian di lapangan.

Apabila dikaji lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal

ini di karenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung keaktifan siswa di kelas dalam pembelajaran, serta sangat terlihat jelas proses penilaian ujian tulis dan guru sangat jelas mengamati sikap siswa secara langsung serta guru dengan nyata menilai keterampilan siswa ketika melaksanakan penilaian keterampilan di lapangan.

Untuk penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester di SD N Sukodadi dilaksan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan siswa mengambil soal dan lembar jawab secara mandiri dan datang ke sekolah lalu mengerjakan di rumah dengan jangka waktu pengerjaan yang telah ditentukan. Sedangkan penilaian pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di SD N Sukodadi dilaksanakan di sekolah dengan setiap siswa datang sesuai jadwal yang telah ditentukan yang terbagi menjadi dua kelompok dan siswa mengerjakan penilaian di sekolah sesuai batasan waktu yang ditentukan. Apabila dikaji lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal ini di karenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung baik proses maupun hasilnya.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD N Kaliyoso.

Sejalan dengan silabus, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Untuk sumber belajar guru di SD N Kaliyoso menggunakan sumber belajar yaitu buku siswa dan penggunaan gambar dan video di internet, membandingkan pendidikan jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka terbatas, Batas waktu yang diperbolehkan disajikan dengan selisih 2 jam belajar tatap muka dan 3 jam penelitian. Mengacu pada RPP, bentuk pembelajaran berbeda dengan bentuk latihan jarak jauh, perbedaan tersebut tercermin dari sumber belajar, materi pembelajaran dan materi yang digunakan. Selama pembelajaran jarak jauh, guru menggunakan buku siswa dan media

internet. Media dan alat yang digunakan guru selama proses pembelajaran adalah aplikasi whatsapp, zoom dan smartphone. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru menggunakan buku pegangan siswa, media internet serta menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual dan alat olahraga lainnya. Materi yang disampaikan kepada siswa pada masa pembelajaran jarak jauh hanya materi esensial yang telah di sepakati oleh kumpulan kelompok guru olahraga (KKGO), sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi yang disampaikan adalah semua materi yang telah tercantum di kurikulum. Melihat guru dalam mengajar dibandingkan antara tahap pembelajaran jarak jauh dan tahap pembelajaran tatap muka terbatas melihat proses mengajar yang dilakukan oleh guru dapat kita kaji bahwa pada masa pembelajaran jarak jauh guru hanya menyampaikan melaksanakan proses pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan semua proses pembelajaran dengan nyata dan berhadapan langsung dengan murid, hal ini sangat memberikan dampak yang sangat baik artinya guru dan murid dapat berinteraksi secara langsung dan guru dapat menyampaikan materi dengan jelas tanpa perantara dunia maya dan siswa dapat menyerap materi dengan jelas dan melihat dari murid, pembelajara tatap muka terbatas di siswa hadir di sekolah sesuai jadwal dan kuota yang telah ditentukan sekolah, siswa hadir di sekolah secara bergantian 50% siswa hadir di sekolah dan 50% siswa berada di rumah. Siswa yang hadir di sekolah wajib melakukan cek suhu tubuh dilanjutkan dengan melakukan cuci tangan, di lanjutkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, untuk siswa yang hadir di sekolah, materi disampaikan secara langsung. Pada masa tatap muka terbatas siswa diberikan kesempatan belajar PJOK di lapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu mencuci tangan saat akan pembelajaran di

lapangan, serta saat berbaris siswa lalu menjaga jarak dengan teman, dan siswa mengikuti arahan dan materi yang disampaikan oleh guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Mengenai alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran setiap siswa melakukan secara bergantian dan setelah digunakan siswa wajib menjemur alat yang telah digunakan di bawah terik matahari, dan siswa wajib melakukan cuci tangan setelah pembelajaran di lapangan. Untuk penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian pengetahuan guru menerapkan pada ujian atau penilaian tertulis, yang ujian tertulis tersebut disampaikan melalui whatsapp, untuk penilaian sikap adalah secara pengamatan melalui beberapa aspek seperti cepat lambatnya respond siswa saat guru memberikan materi melalui whatsapp, tutur kata yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, pemilihan bahasa yang sopan yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, sedangkan untuk keterampilan adalah penilaian video praktik yang di kirimkan siswa melalui pesan whatsapp. Pada saat pembelajaran jarak jauh guru membuat Penilaian penilaian pengetahuan, sikap dan motorik. Penilaian pengetahuan guru menggunakan ujian tulis secara langsung yang diseleenggarakan di kelas dan guru membuat Penilaian penilaian dan guru menilai sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa, unruk penilaian sikap guru menilai perilaku siswa secara langsung saat di kelas maupun di lapangan, dan untuk penilaian keterampilan guru menilai sesuai dengan praktik yang dilakukan siswa ketika penilaian di lapangan. Apabila dikaji lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal ini di karenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung keaktifan siswa di kelas dalam pembelajaran, serta sangat terlihat jelas proses penilaian ujian tulis dan guru sangat jelas mengamati sikap siswa secara langsung serta guru dengan nyata menilai keterampilan siswa ketika melaksanakan penilaian keterampilan di lapangan. Untuk

penilaian pembelajaran jarak jauh, penilaian tengah semester dan akhir semester di SD N Kaliyoso dilakukan pada jadwal yang telah ditentukan dan siswa mengerjakan penilaian secara mandiri dan mengambil lembar jawaban serta soal di sekolah dan dikerjakan dirumah dengan jumlah waktu tertentu. Sedangkan penilaian tatap muka terbatas pada SD N Kaliyoso yang dilakukan di sekolah, setiap siswa yang datang sesuai jadwal yang telah ditentukan dibagi menjadi dua kelompok dan siswa mengikuti penilaian di sekolah dalam batas waktu yang telah ditentukan. Jika ditelaah lebih lanjut tentang bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan dalam tatap muka terbatas, maka memiliki keunggulan yang sangat menonjol, yaitu kehadiran siswa di sekolah, guru dan siswa, anggota dan siswa. dapat langsung mengevaluasi baik proses maupun hasil.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Tatap Muka Terbatas di SD N 2 Jungsemi.

Sejalan dengan silabus, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Untuk sumber belajar, guru SD N 2 Jungsemi menggunakan sumber belajar yaitu buku siswa dan penggunaan gambar dan video di internet, membandingkan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka terbatas. Alokasi waktu yang diberikan 2 jam belajar sedangkan tatap muka dan 3 jam penelitian. Berbicara tentang RPP, bentuk pembelajaran berbeda dengan bentuk pembelajaran jarak jauh, perbedaan tersebut tercermin dari sumber belajar, materi pembelajaran dan materi yang digunakan. Selama pembelajaran jarak jauh, guru menggunakan buku siswa dan media internet. Media dan alat yang digunakan guru selama proses pembelajaran adalah aplikasi whatsapp, zoom dan smartphone. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru menggunakan buku pegangan siswa, media internet serta menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual dan alat

olahraga lainnya. Materi yang disampaikan kepada siswa pada masa pembelajaran jarak jauh hanya materi esensial yang telah disepakati oleh kumpulan kelompok guru olahraga (KKGGO), sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas materi yang disampaikan adalah semua materi yang telah tercantum di kurikulum. Melihat guru dalam mengajar dibandingkan antara tahap pembelajaran jarak jauh dan tahap pembelajaran tatap muka terbatas melihat proses mengajar yang dilakukan oleh guru dapat kita kaji bahwa pada masa pembelajaran jarak jauh guru hanya menyampaikan melaksanakan proses pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan semua proses pembelajaran dengan nyata dan berhadapan langsung dengan murid, hal ini sangat memberikan dampak yang sangat baik artinya guru dan murid dapat berinteraksi secara langsung dan guru dapat menyampaikan materi dengan jelas tanpa perantara dunia maya dan siswa dapat menyerap materi dengan jelas dan melihat dari murid, pembelajara tatap muka terbatas di siswa hadir di sekolah sesuai jadwal dan kuota yang telah ditentukan sekolah, siswa hadir di sekolah secara bergantian 50% siswa hadir di sekolah dan 50% siswa berada di rumah. Siswa yang hadir di sekolah wajib melakukan cek suhu tubuh dilanjutkan dengan melakukan cuci tangan, di lanjutkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, untuk siswa yang hadir di sekolah, materi disampaikan secara langsung. Pada masa tatap muka terbatas siswa diberikan kesempatan belajar PJOK di lapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu mencuci tangan saat akan pembelajaran di lapangan, serta saat berbaris siswa lalu menjaga jarak dengan teman, dan siswa mengikuti arahan dan materi yang disampaikan oleh guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Mengenai alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran setiap siswa melakukan secara bergantian dan setelah digunakan siswa wajib menjemur alat yang telah digunakan di bawah terik matahari, dan siswa wajib melakukan cuci tangan setelah pembelajaran di lapangan. Untuk

penilaian pada masa pembelajaran jarak jauh, penilaian pengetahuan guru menerapkan pada ujian atau penilaian tertulis, yang ujian tertulis tersebut disampaikan melalui whatsapp, untuk penilaian sikap adalah secara pengamatan melalui beberapa aspek seperti cepat lambatnya respond siswa saat guru memberikan materi melalui whatsapp, tutur kata yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, pemilihan bahasa yang sopan yang digunakan pada saat membalas pesan guru melalui whatsapp, sedangkan untuk keterampilan adalah penilaian video praktik yang di kirimkan siswa melalui pesan whatsapp. Pada saat pembelajaran jarak jauh guru membuat Penilaian penilaian pengetahuan, sikap dan motorik. Penilaian pengetahuan guru menggunakan ujian tulis secara langsung yang diseleenggarakan di kelas dan guru membuat Penilaian penilaian dan guru menilai sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa, unruk penilaian sikap guru menilai perilaku siswa secara langsung saat di kelas maupun di lapangan, dan untuk penilaian keterampilan guru menilai sesuai dengan praktik yang dilakukan siswa ketika penilaian di lapangan. Apabila dikaji lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas memiliki keunggulan yang sangat mencolok hal ini di karenakan dengan hadirnya siswa di sekolah guru dapat menilai secara langsung keaktifan siswa di kelas dalam pembelajaran, serta sangat terlihat jelas proses penilaian ujian tulis dan guru sangat jelas mengamati sikap siswa secara langsung serta guru dengan nyata menilai keterampilan siswa ketika melaksanakan penilaian keterampilan di lapangan. Untuk penilaian jarak jauh, penilaian tengah semester dan akhir semester di SD N 2 Jungsemi dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan dan siswa mengerjakan penilaian secara mandiri dan menerima lembar jawaban, dan soal di sekolah dan dikerjakan di rumah untuk sementara waktu. Sedangkan penilaian tatap muka terbatas pada SD N 2 Jungsemi yang dilakukan di sekolah, setiap siswa yang datang pada jadwal yang telah ditentukan dibagi

menjadi dua kelompok dan siswa mengikuti penilaian di sekolah untuk waktu yang telah ditentukan. Jika kita melihat lebih dalam bentuk penilaian dan cara penilaian yang dilakukan dalam rapat terbatas, ternyata memiliki keunggulan yang sangat penting, yaitu kehadiran siswa di sekolah, guru dan siswa, anggota dan siswa. dapat langsung mengevaluasi baik proses maupun hasil.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa tatap muka terbatas silabus yang digunakan menggunakan alokasi waktu tiga jam pelajaran, serta RPP yang digunakan oleh guru media pembelajaran menggunakan buku pegangan siswa, media internet serta menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peluit, bola, net, cone, dan stopwatch dan media audio dan visual lainnya, serta melihat materi pembelajaran yang disampaikan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas dengan menyampaikan semua materi yang diajarkan sesuai dengan silabus. Perencanaan yang telah dirancang pada pembelajaran tatap muka terbatas tidak 100% diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Terdapat ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa tatap muka terbatas dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum dan materi yang ada pada silabus dengan menggunakan alokasi waktu tiga jam pelajaran yang mana satu jam pelajaran menggunakan waktu tiga puluh menit. Siswa hadir ke sekolah dengan porsi 50% kehadiran siswa, dan penugasan LKPD disampaikan secara langsung. Dengan hadirnya siswa ke sekolah siswa wajib menaati protokol kesehatan. Setelah melaksanakan praktik pembelajaran PJOK di lapangan alat olahraga haruslah di jemur sebelum dikembalikan ketempat semula. Pada masa tatap muka terbatas penilaian PAT dan PTS dilaksanakan di sekolah dengan setiap siswa datang sesuai jadwal yang telah ditentukan yang terbagi menjadi dua kelompok dan siswa mengerjakan

penilaian di sekolah sesuai batasan waktu yang ditentukan.

REFERENSI

- Agus S. Suryobroto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. (2020). "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6(2):
- Arifin, S. (2022). Perkembangan Kognitif Manusia pada Perspektif Psikologi serta Islam.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- A. Muri Yusuf. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : Prenadamedia group
- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10: 46–62.
- Fadilla, A. N., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). *Jurnal jendela pendidikan*. Jendelaedukasi.Id, 01(02), 48-60.
- Fajero, T., Festiawan, R., Anggraeni, D., & Ngadiman. (2021). Analisis Technological pedagogic content Knowledge (TPACK) dalam implementasi metode pembelajaran daring di era Covid-19 di SMA Negeri se-Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 342-353.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. "Konsep Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan* 17 (1): 66–79.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Wahyu, F. F., Nugraha, I. I., Pebriansyah, M. I., & Permadi, A. R. (2020). Dampak Corona dalam Dunia Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 2(3), 100-106. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i3.990>
- Zhou, Guangbiao, Saijuan Chen, and Zhu Chen. 2020. "Back to the Spring of 2020: Facts and Hope of COVID-19 Outbreak." *Frontiers of Medicine* 14 (2): 113–16. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0758-9>.
- Zulkifli. 2018, pendidikan islam dalam perspektif al-ghazali, raudhah pround to be professionals, vol. 3 no. 2